

RINGKASAN

WAHDANA MAULANA AKHSAN. Teknik Pembenihan Ikan Rainbow Boesemani (*Melanoaenia boesemani*) Secara Alami di Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) Depok, Jawa Barat. Dosen Pembimbing Nina Nurmalia Dewi, S.Pi., M.Si.

Ikan rainbow boesemani merupakan salah satu ikan hias air tawar yang memiliki warna yang menarik sehingga banyak dicari oleh penghobi ikan hias. Ikan rainbow boesemani merupakan ikan hias endemik asal Papua yakni di Danau Ajamaru dan beberapa anak sungai yang ada disekitarnya. Permasalahan yang terjadi dalam budidaya ikan rainbow adalah rendahnya laju pertumbuhan dan tingkat kematian yang tinggi pada stadia larva. Oleh sebab itu diperlukan perbaikan dalam sistem budidaya ikan rainbow sehingga dapat mempesingkat waktu pembersaran dan meningkatkan tingkat kelulushidupan. Tujuan Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui teknik pembenihan ikan rainbow boesemani serta mengetahui hambatan, masalah dan faktor penentu keberhasilan dalam pembenihan ikan rainbow di BRBIH Depok.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di BRBIH Depok Jawa Barat, pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 17 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan yaitu metode partisipasi aktif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

Teknik pembenihan ikan rainbow boesemani meliputi persiapan wadah, pemeliharaan induk, seleksi induk, pemihajan, inkubasi telur, pemeliharaan larva pengelolaan kualitas air serta monitoring pertumbuhan ikan dengan cara melakukan sampling. Induk yang dipijahkan berumur 7 bulan dengan berat jantan 7,56 gram dan berat betina 4,15 gram. Derajat pembuahan sebesar 91,47%, derajat penetasan 86,12% dan tingkat kelulushidupan sebesar 47,24%.

SUMMARY

WAHDANA MAULANA AKHSAN. Boeseman's Rainbowfish (*Melanotaenia boesemani*) Natural Spawning Technique at Research Institute for Ornamental Fish Culture (BRBIH), Depok, West Java. Supervisor Nina Nurmalia Dewi, S.Pi., M.Si.

Boesemani rainbow fish is one of the freshwater ornamental fish that has an attractive color that is sought after by ornamental fish hobbyists. Boesemani rainbow fish is an endemic ornamental fish from Papua, which is on Lake Ajamaru and several tributaries around it. Problems that occur in rainbow fish farming are low growth rates and high mortality rates in the larval stage. Therefore improvement is needed in the rainbow fish farming system so that it can shorten the time of enlargement and increase the level of survival. The purpose of this Field Work Practice is to find out the techniques of seeding rainbow fish, knowing the obstacles, problems and factor of determinants success in seeding rainbow fish in BRBIH Depok.

This Field Work Practice is carried out in BRBIH Depok, West Java, on December 17, 2018 until January 17, 2019. The work method used is the method of active participation. Data collection methods used are observation, interview and literature study. Boesemani rainbow fish hatchery techniques include container preparation, mother maintenance, parent selection, spawning, egg incubation, larval maintenance, water quality management and monitoring of fish growth by sampling. The spawned parent is 7 months old and weighs 7.56 grams and weighs 4.15 grams of female. The degree of fertilization is 91.47%, the hatching rate is 86.12% and the level of survival is equal to 47.24%.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas rahmat dan hidayah Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) mengenai Teknik Pembenihan Ikan Rainbow Boesemani (*Melanotaenia boesemani*) Secara Alami di Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) Depok, Jawa Barat. Laporan ini disusun berdasarkan hasil PKL yang telah dilaksanakan di BRBIH Depok selama satu bulan pada tanggal 17 Desember 2018 hingga 17 Januari 2019. Laporan PKL ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga, untuk kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama akuakultur.

Surabaya, 21 Juni 2019

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari dalam penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang ini tidak terlepas dari dukungan moril dan materil dari semua pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada Allah SWT. karena telah memberikan limpahan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapang ini dengan tepat waktu dan juga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P. selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Ibu Nina Nurmalia Dewi, S.Pi., M.Si. selaku dosen pembimbing Praktek Kerja Lapang yang telah memberikan saran, arahan, solusi dan motivasi yang sangat bermanfaat sehingga dapat menyelesaikan laporan PKL ini.
3. Bapak Bastiar Nur, S.Pi., M.Si. selaku pembimbing lapang yang telah memberikan banyak informasi terkait data PKL.
4. Bapak Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir., M.Agr. dan Ibu Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si. selaku Dosen Penguji.
5. Deny, Mustakim, Anne, Anis, Desenta, Katrin dan Tania yang telah berjuang bersama selama PKL.
6. Serta teman-teman Orca yang sangat luar biasa.
7. Bapak Nur Kholiq, Ibu Ma'lufah dan Adik Ryan yang telah mendoakan dan memberikan motivasi.